

Pembuatan *website* e-catalog sebagai *branding* kampung bunga di lingkungan Lerek Kabupaten Banyuwangi

Adi Mulyadi^{1*}, Hasyim As'ari², Muhammad Zainal Roisul Amin³

^{1,3} Department of Electrical Engineering, University of PGRI Banyuwangi, Indonesia

² Department of Biology, Universitas of PGRI Banyuwangi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received September 4, 2024

Accepted October 14, 2024

Published February 1, 2025

Kata Kunci:

Website
E-Catalog Bunga
Branding
Whatsapp
Kampung Bunga

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pembuatan *website E-Catalog* sebagai media promosi bagi wisatawan di Kampung Bunga Gombengsari. Aneka ragam tanaman hias tidak teridentifikasi secara jelas oleh wisatawan yang disebabkan oleh informasi tidak mencakup 12 lokasi kios secara menyeluruh dan waktu tempuh kurang lebih 1.5 jam, serta media promosi yang dapat diakses dengan mudah oleh wisatawan lokal, asing, maupun mancanegara yang ingin berkunjung di Kampung Bunga. Metode meliputi desain *layout*, *header*, *sidebar*, perancangan *website E-Catalog* dan fitur pemesanan. Hasil perancangan *website E-Catalog* terdiri dari tampilan layanan *website*, tampilan kategori E-Catalog bunga, dan fitur pemesanan yang digunakan sebagai media promosi, penjualan bunga secara *online* serta memberikan informasi akurat kepada wisatawan yang berkunjung di Kelurahan Gombengsari. Penerapan *website E-Catalog* meningkatkan komunitas Kampung Bunga dalam penjualan aneka ragam jenis bunga sebesar 15-25% dan pemesanan terintegrasi dengan fitur *whatsapp* pada tiga kategori bunga di Kelurahan Gombengsari.



Corresponding Author:

Adi Mulyadi,
Department of Electrical Engineering,
University of PGRI Banyuwangi,
Street of Ikan Tongkol, Number 22, Kertosari, Banyuwangi District, Banyuwangi Regency, East Java
68416.
Email: *adimulyadi@unibabwi.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Banyuwangi dikenal sebagai destinasi wisata yang diminati oleh pengunjung di Jawa Timur dan di luar Pulau Jawa Timur [1]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi mencatat jumlah wisatawan dari tahun 2020-2024 mencapai 11.707-49.351 pengunjung [2][3]. Jumlah destinasi wisata di Kabupaten Banyuwangi memiliki 57 lokasi yang fokus pada pengembangan pariwisata [4]. Pengembangan pariwisata menerapkan konsep ekowisata dan *sustainability development* untuk mencapai target pariwisata berkelanjutan di Jawa Timur [5]. Beberapa wisata yang menerapkan dua konsep tersebut seperti kawasan wisata pantai, wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya [6]. Salah satu contoh penerapan wisata buatan di Banyuwangi adalah Kampung Bunga. Kampung Bunga terletak pada ketinggian ± 600 MpdL yang berada di Lingkungan Lerek, Kelurahan Gombengsari, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi [7]. Kelurahan Gombengsari memiliki Potensi Sumber Daya Alam (PSDA) yang melimpah, sehingga Gombengsari dijadikan tujuan destinasi wisata bagi wisatawan lokal, asing maupun mancanegara [8]. Kelurahan Gombengsari dibagi ke dalam sebelas RW, empat puluh dua RT, dan lima Lingkungan. Lima Lingkungan mempunyai masing-masing PSDA yaitu Lingkungan Gombeng (Pertanian dan Sayuran), Lingkungan Kacangan Asri (Padi dan Palawija), Lingkungan Kaliklatak (Perkebunan Kopi), Lingkungan Suko (Wisata Alam Sumber Manis dan Kambing Etawa), dan Lingkungan Lerek (Kampung Bunga) [9].

Kampung Bunga berdiri tahun 2020 yang terdiri dari 12 kios dan masing-masing anggota 5 orang. Jumlah kios dijelaskan sebagai berikut, (1) Kios Sekar Arum, (2) Kios Inna, (3) Kios Inna, (4) Kios Intan, (5) Kios Barokah, (6) Kios Melia, (7) Kios Ayu, (8) Kios Melinda, (9) Kios Aura, (10) Kios Nita, (11) Kios Jihan, dan (12) Kios Bela. Setiap pemilik kios mempunyai permasalahan jenis tanaman hias yang tidak dapat diidentifikasi oleh wisatawan lokal, asing dan mancanegara yang berkunjung di Kampung Bunga. Hal ini dipengaruhi oleh informasi pada *google maps* tidak mencakup lokasi 12 kios secara keseluruhan dan pengunjung menempuh waktu ± 1.5 jam untuk sampai lokasi. Selain itu, ragam tanaman hias masing-masing kios tidak dijelaskan terperinci baik harga dan kasiatnya. Sehingga, pemilik kios kesulitan dalam mempromosikan jenis tanaman hiasnya [10]. Data statistik tahun 2020-2021, tanaman hias di Lingkungan Lerek meningkat dari jenis (Angrek 1.588-3.778, Krisan 697-4.588, Anthurium Bunga 778-3.505, Sedap Malam 33.393-49.000, Melati 1.528-4.590, Mawar 15.496-19.421, Philodendron 562-1.500) pohon. Tahun 2022-2023 tanaman hias memiliki aneka ragam (Anggrek, Krisan, Kamboja, Sedap Malam, Melati, dan Mawar) yaitu 412-1.614 pohon [11]. Peningkatan jumlah tanaman hias berdampak bagi mata pencaharian, dan pertumbuhan ekonomi masyarakat [12].

Mata pencaharian masyarakat Kampung Bunga dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Gombengsari dengan penerapan teknologi digitalisasi. Teknologi digitalisasi juga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi Kelompok Usaha Bersama (KUB) atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ingin dipromosikan. Salah satu teknologi digitalisasi yang digunakan dalam promosi yaitu *website* dan *E-Catalog* untuk media *branding* bagi pemilik usaha bunga dalam penjualan [13]. *Website* merupakan informasi yang terbagi ke dalam beberapa halaman dengan gaya penulisan statis dan dinamis. Sehingga sistem informasi bunga pada *website* memiliki hubungan antara file, dokumen, foto, dan video untuk menampilkan gambar, tulisan dengan visualisasi yang mudah diakses menggunakan jaringan *internet* [14]. Penerapan digitalisasi *website* dan *E-Catalog* sebagai *platform* penjualan untuk mempermudah kelompok bunga menjual produk pada pengunjung wisatawan. Dengan desain *website* dan *E-Catalog*, Kampung Bunga dapat memberikan citra merek, meningkatkan perekonomian kelompok bunga, serta meningkatkan kepuasan wisatawan [15].

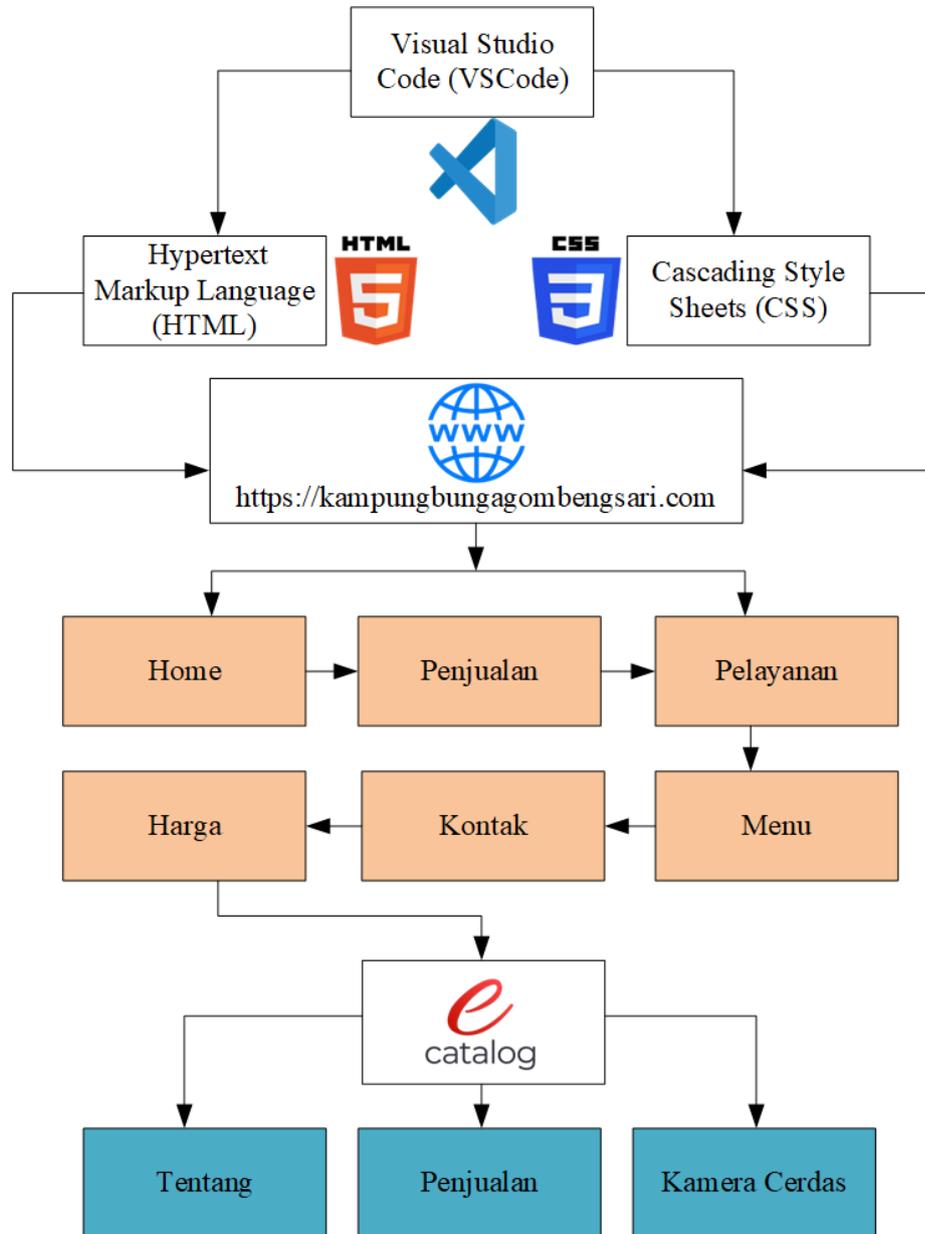
Untuk meningkatkan pengunjung wisatawan, beberapa destinasi wisata dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Gombengsari untuk mempromosikan PSDA. Namun, potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Gombengsari mengalami kendala terkait *branding* yang disebabkan minim pengetahuan dengan kemajuan teknologi dan *branding* potensi PSDA yang dilakukan oleh Pokdarwis hingga sekarang belum menyeluruh [16]. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Banyuwangi dalam *branding* PSDA di Kabupaten Banyuwangi yaitu *Destination Branding* [17], *PR Function City Branding* [18]. Walaupun *branding* sudah dilakukan oleh Pemerintah, pendapatan masyarakat Kabupaten Banyuwangi masih rendah 18.1% [19]. Selain *branding*, kegiatan pengabdian masyarakat sudah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat antara lain peningkatan *management* wisata Gombengsari [10], implementasi kebijakan pengembangan ekowisata Gombengsari [20], pembuatan profil destinasi wisata sebagai promosi di Banyuwangi [8], pelatihan teknologi batik pokdarwis gombengsari [21], teknologi produksi kopi herbal [22], video profil desa wisata [23], *website* rumah digital Gombengsari [24], digital *agrotourism* [25], konservasi sumber mata air [26], pembuatan limbah ampas kopi sebagai sabun batang [27], teknologi *rotary dryer coffe* [28], teknologi *frame flow hive* di kandang lebah madu terintegrasi berbasis IoT [29].

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan belum menyentuh potensi sumber daya alam Kampung Bunga di Lingkungan Lerek, Kelurahan Gombengsari, Kabupaten Banyuwangi. Aneka ragam tanaman hias tidak teridentifikasi secara jelas oleh wisatawan yang disebabkan oleh informasi tidak mencakup 12 lokasi kios secara menyeluruh dan waktu tempuh kurang lebih 1.5 jam, serta media *branding* (promosi) yang dapat diakses dengan mudah oleh wisatawan lokal, asing, maupun mancanegara yang ingin berkunjung di Kampung Bunga. Oleh sebab itu, pembuatan *website E-Catalog* diterapkan sebagai media promosi, penjualan bunga secara *online* dan memberikan informasi yang akurat kepada wisatawan yang berkunjung di Kelurahan Gombengsari. Tujuan penerapan pembuatan *website E-Catalog* mempermudah komunitas Kampung Bunga dalam memasarkan aneka ragam jenis bunga serta kasiat tanaman bunga.

2. METODE

Metode desain *layout*, *header*, *sidebar*, *website E-Catalog* menggunakan *Visual Studio Code* (VScode), *Hypertext Markup Language* (HTML) dan *Cascading Style Sheets* (CSS) yang dijelaskan pada gambar 2. VScode digunakan untuk mengedit *source code* dengan bahasa pemrograman *Node.js*, *JavaScript*, serta PHP sebelum menampilkan fitur *website* [30]. Hal ini membantu pengguna dapat mengedit, menambahkan fitur seperti gambar, *text* dan *link* berbagai jenis bunga di Kampung Bunga Gombengsari. HTML merupakan bahasa yang digunakan dalam halaman *website* dan memastikan *text* maupun gambar bunga sesuai pada saat ditampilkan pada *internet* [31]. CSS berfungsi sebagai pengatur elemen tulisan dan memisahkan konten dari tampilan Kampung Bunga [32]. Tampilan *website* Kampung Bunga Gombengsari dapat diakses melalui link <https://kampungbungagombengsari.com> yang memiliki fitur *home*, penjualan, pelayanan, menu, kontak dan harga. Selain tampilan, *website* dilengkapi dengan *E-Catalog* yang dilengkapi dengan menu tentang, penjualan, dan kamera cerdas. Kamera cerdas diterapkan untuk sistem identifikasi berbagai jenis bunga di Gombengsari.

Hasil indentifikasi disimpan dalam bentuk JPG/PNG dan diunggah ke dalam *platform* penjualan. *Platform* penjualan menggunakan fitur pemesanan yang terintegrasi dengan *whatsapp* pengguna Kampung Bunga. *Kebaharuan* sistem perancangan adalah *website E-Catalog* yang terintegrasi dengan fitur *whatsapp* untuk sistem pemesanan pada tiga kategori bunga di Kelurahan Gombengsari.



Gambar 2. Metode Perancangan Website dan E-Catalog

2.1 Perancangan Website E-Catalog

Selanjutnya, perancangan *website E-Catalog* didesain menyesuaikan kebutuhan mitra seperti tampilan, pemilihan warna dan *background* dijelaskan pada [Gambar 3](#). Desain *layout* menggunakan motif warna *orange* yang dikombinasikan dengan warna putih dan biru muda. Desain *website E-Catalog* memiliki fungsi untuk mempromosikan varietas bunga yang dimiliki oleh masing-masing kios dengan penataan secara terstruktur. Sehingga, wisatawan di Kampung Bunga mudah dalam mencari kategori yang sesuai dengan keinginan. Selain itu, manfaat dari *website E-Catalog* yaitu wisatawan dapat mengetahui produk bunga hias yang ditawarkan, wisatawan mendapatkan pemahaman terkait varietas bunga sebelum melakukan transaksi penjualan, wisatawan dapat membandingkan kategori bunga dengan kategori lainnya, wisatawan mendapatkan informasi terbaru tentang varietas bunga.



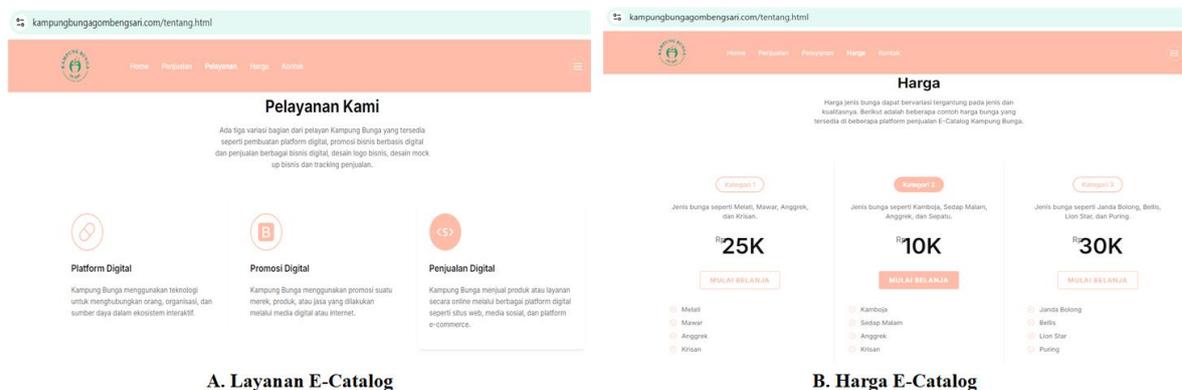
Gambar 3. Perancangan Website E-Catalog

Perancangan *website E-Catalog* dapat diakses dengan *smartphone* atau *browser* secara gratis melalui *internet*. *Website E-Catalog* Bunga Gombengsari memiliki beberapa layanan seperti penjualan, harga dan kontak yang dapat dihubungi untuk memesan jenis-jenis bunga. Selain itu, pemesanan bunga diintegrasikan melalui fitur *whatsapp* dalam mempermudah pengunjung melakukan pesanan secara *online*. **Layanan penjualan** terdapat tiga kategori jenis bunga yaitu (tanaman bunga hias, tanaman bunga akar, dan tanaman hias daun) dengan harga yang bervariasi mulai dari Rp 10.000 hingga 35.000. **Layanan harga** mempunyai spesifikasi harga jual berdasarkan diskon atau promo yang dapat digunakan oleh pengunjung wisatawan. Promo atau diskon diumumkan melalui *website E-Catalog*, hal ini bertujuan dalam memberikan apresiasi kepada pengunjung yang ingin berwisata di Kampung Bunga Gombengsari. Sedangkan **Layanan kontak** berfungsi sebagai pemesanan dengan fitur *whatsapp* atau pengaduan jika terjadi kesalahan dalam pemesanan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan Layanan Website E-Catalog

Tampilan layanan *website E-Catalog* secara keseluruhan dijelaskan pada [Gambar 4](#) (A, B) berikut. *Website E-Catalog* Bunga Gombengsari digunakan sebagai media promosi Kampung Bunga di Kabupaten Banyuwangi pada wisatawan lokal, asing dan mancanegara yang berkunjung Kelurahan Gombengsari. Pengunjung dapat memilih layanan dan memesan sesuai dengan harga yang ada di *E-Catalog*. *Layanan E-Catalog* terdiri dari jasa *digital platform* yang digunakan sebagai penghubung antara pembeli dan penjual secara digital. Promosi digital diterapkan untuk membantu penjual atau kios dalam *branding* jenis-jenis bunga sesuai dengan harga. Penjualan digital merupakan layanan secara *online* melalui fitur *website* dan media sosial *whatsapp*. Harga yang ditampilkan pada *website E-Catalog* Bunga mempunyai beberapa pilihan berdasarkan jenis atau kategori bunga setiap pemilik kios. Harga yang ditunjukkan pada *website* dimulai dari Rp. 25.000 (Kategori 1) dengan rincian bunga melati, mawar, anggrek dan krisan. Harga bunga Rp. 10.000 (Kategori 2) rincian bunga kamboja, sedap malam, anggrek, krisan dan harga bunga Rp. 30.000 (Kategori 3) meliputi bunga janda bolong, bellis, lion star serta puring. Pengunjung wisatawan dapat menggunakan pelayanan pada *platform website E-Catalog* dan memilih jenis kategori bunga berdasarkan harganya.



A. Layanan E-Catalog

B. Harga E-Catalog

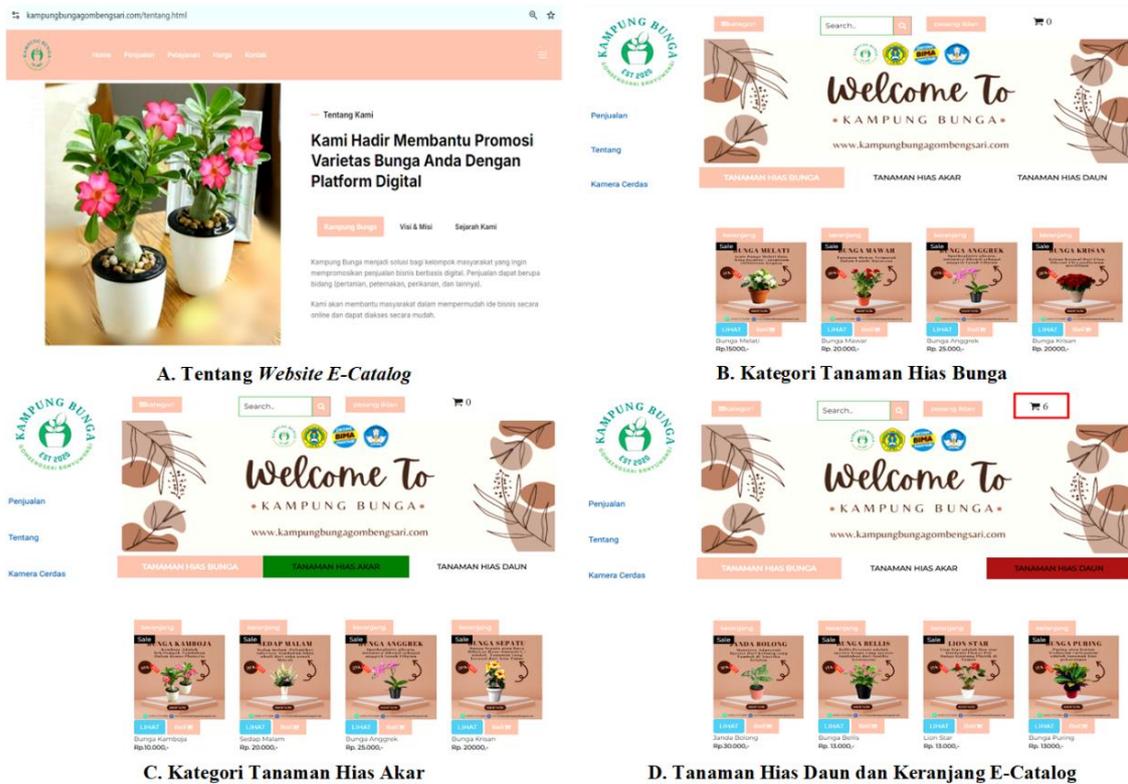
Gambar 4. (A) Layanan E-Catalog dan (B) Harga E-Catalog

Layanan penjualan berbasis *website E-Catalog* pada **Gambar 4** (A, B) menunjukkan bahwa tampilan penjualan dengan tiga jenis kategori yang ditawarkan oleh pengguna meningkatkan pengunjung *website* rata-rata perbulan sebesar 5-10%. Hal ini dipengaruhi oleh layanan dan harga *E-Catalog* yang dipromosikan oleh masing-masing bunga Gombengsari memberikan informasi penjualan yang menarik, gambar yang berkualitas dan deskripsi pada setiap jenis bunga. Sehingga pengunjung *website* memberikan dampak positif bagi pemilik Kios Bunga Gombengsari. Layanan *website E-Catalog* memberikan informasi seperti tiga kategori jenis bunga yang bervariasi dengan antarmuka yang jelas dan kategori produk mudah diakses [33]. Akses *website E-Catalog* memberikan kemudahan pada pengguna dengan *internet* dalam menemukan 3 jenis kategori serta fitur pencarian cepat [34]. Optimalisasi kecepatan *website* ditunjukkan pada gambar bunga dengan menggunakan berbagai perangkat seperti *smartphone*, tablet, laptop. Selain itu, gambar produk yang ditampilkan pada tiga kategori dijelaskan dengan gambar yang informatif [35].

3.2 Tampilan Website dan Kategori E-Catalog Bunga

Tampilan *website* Kampung Bunga Gombengsari dijelaskan pada **Gambar 5** (A). Tampilan *website* menjelaskan tentang visi, misi dan sejarah Kampung Bunga, dimana Kampung Bunga menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin mempromosikan dan penjualan berbasis digital. Kampung Bunga dapat membantu masyarakat untuk mempermudah ide bisnis secara *online* dan diakses secara mudah. Visi Kampung Bunga yaitu mewujudkan masyarakat yang mampu adaptasi dengan teknologi dan branding potensi alam berbasis digital, dan misi Kampung Bunga adalah mewujudkan tata kelola masyarakat desa yang mampu adaptasi pada teknologi digital, mewujudkan Kampung Bunga sadar tentang potensi wisata dalam mendukung kesejahteraan ekonomi Kelurahan Gombengsari. Sedangkan sejarah Kampung Bunga didirikan pada tahun 2020 oleh Lisdiana di Lingkungan Lerek, Kelurahan Gombengsari, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. Tahun 2020 Kampung Bunga terdiri dari 8 kios dengan masing-masing anggota 2 orang, dan tahun 2022-2024 mengalami peningkatan menjadi 12 kios dengan masing-masing anggota 5 orang.

Kampung Bunga memiliki 3 kategori bunga yang ditunjukkan pada gambar 5 (B, C, D) seperti (tanaman hias bunga, tanaman hias akar dan tanaman hias daun). Kategori 1 mempunyai seperti bunga melati, bunga mawar, bunga anggrek dan bunga krisan dengan harga serta nama ilmiahnya. Harga bunga melati sebesar Rp. 15.000, bunga mawar Rp. 20.000, bunga anggrek Rp. 25.000 dan bunga krisan Rp. 20.000. Kategori 2 terdiri dari bunga kamboja, bunga sedap malam, dan bunga sepatu. Harga kategori 2 seperti bunga kamboja sebesar Rp. 10.000, bunga sedap malam Rp 20.000, bunga sepatu Rp. 20.000. Sedangkan kategori 3 terdiri dari bunga janda bolong, bunga bellis, bunga lion star, dan bunga puring. Harga kategori 3 janda bolong adalah Rp. 30.000, bunga bellis Rp. 13.000, bunga lion star Rp. 13.000 dan bunga puring 13.000.



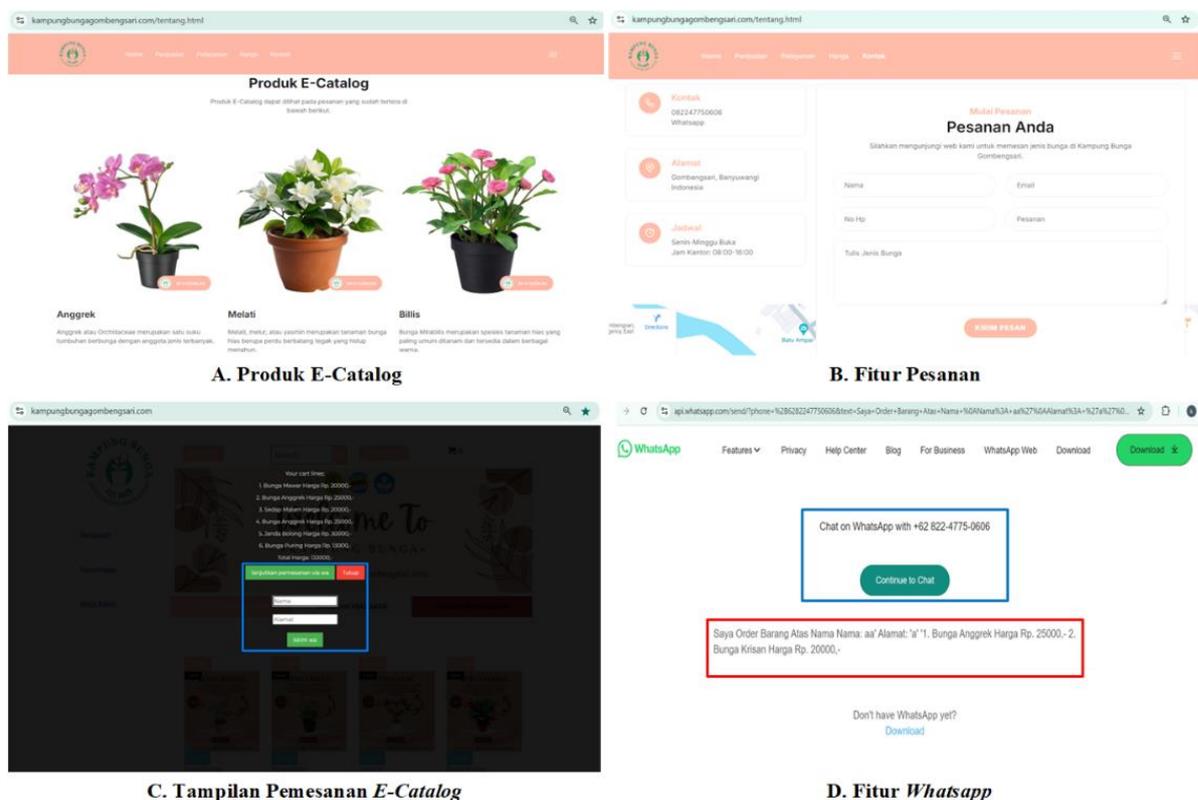
Gambar 5. (A) Tampilan *Website E-Catalog* Gombengsari, (B) Kategori Tanaman Hias Bunga, (C) Kategori Tanaman Hias Akar dan (D) Kategori Tanaman Hias Daun serta Keranjang *E-Catalog*

Tampilan *webiste E-Catalog* [Gambar 5](#) (A, B, C, D) memberikan pengalaman pada pengguna dan pengunjung Kampung Bunga Gombengsari dengan navigasi yang jelas, desain yang menarik, *mobile friendly*, konten menarik dan keamanan transaksi. Hal ini digunakan sebagai acuan dalam menarik serta mempertahankan pengunjung Kampung Bunga. Sedangkan kategori E-Catalog pada *website* menampilkan layanan pengguna atau pengunjung dalam menemukan jenis bunga. Jenis bunga hias seperti (mawar, melati, anggrek dan krisan) disebut sebagai bunga yang digunakan dalam perayaan atau khusus [36]. Jenis bunga hias akar (kamboja, sedap malam, bellis) yang digunakan pada acara dekorasi. Jenis bunga hias daun (janda bolong, lions star, puring) digunakan dalam kebutuhan medis atau kecantikan [37]. Desain tampilan *website* dan kategori *E-Catalog* yang menarik dapat menarik pengunjung untuk membeli serta menjaga kualitas penjualan dalam promosi Kampung Bunga.

Keuntungan *website E-Catalog* Kampung Bunga pada pengguna atau pengunjung memberikan efisiensi dalam promosi atau penjualan. Karena wisatawan yang ingin membeli kategori jenis bunga di Gombengsari menggunakan fitur tersebut [38]. Fitur ini, pengguna tidak membutuhkan *log in* untuk melihat informasi dari tiga kategori jenis bunga, mengurangi adanya kecurangan, merekam seluruh proses pembayaran, mempercepat proses penyediaan jenis bunga, menghemat biaya dan waktu, membentuk promosi nasional yang jelas, terarah, dan terstruktur. Sedangkan dari sisi penjual dan pembeli dapat memantau perkembangan dari penjualan yang dilakukan [39]. Hal ini merupakan salah satu bentuk transparansi promosi Kampung Bunga.

3.3 Fitur Pemesanan

Fitur pesan menampilkan beberapa produk yang dapat dilihat oleh pengunjung wisatawan pada gambar 6 (A). Produk yang ditampilkan pada *website E-Catalog* merupakan beberapa contoh bunga yang disediakan oleh pemilik kios. [Gambar 6](#) (B) adalah website untuk memesan jenis bunga di Kampung Bunga Gombengsari, dan [Gambar 6](#) (C) yaitu tampilan pesananan pada saat wisatawan memilih jenis produk bunga sesuai dengan kategori dan pesanan dapat dilanjutkan untuk mengetahui total harga. Pesanan akan diteruskan pada nomor kontak Kampung Bunga dan pengguna akan mengkonfirmasi nama serta alamat sesuai dengan biodata yang dimasukkan. Jika pesanan sudah dikonfirmasi oleh wisatawan, pengguna akan mengirimkan informasi pembayaran. Sistem pembayaran melalui nomor rekening pengelola Kampung Bunga Gombengsari dengan fitur *whatsapp* yang ditunjukkan pada [Gambar 6](#) (D). Fitur *whatsapp* merupakan media komunikasi antara pengguna sistem dan wisatawan untuk sistem pembayaran. Dengan sistem pembayaran ini, wisatawan dapat dengan mudah dalam belanja produk di Kampung Bunga. Selain itu, fitur *whatsapp* telah digunakan oleh beberapa perusahaan *platform* digital, hal ini disebabkan oleh kemudahan dalam mempromosikan produk, memberikan *support* wisatawan dan fasilitas pembayaran menggunakan *platform* yang sama.

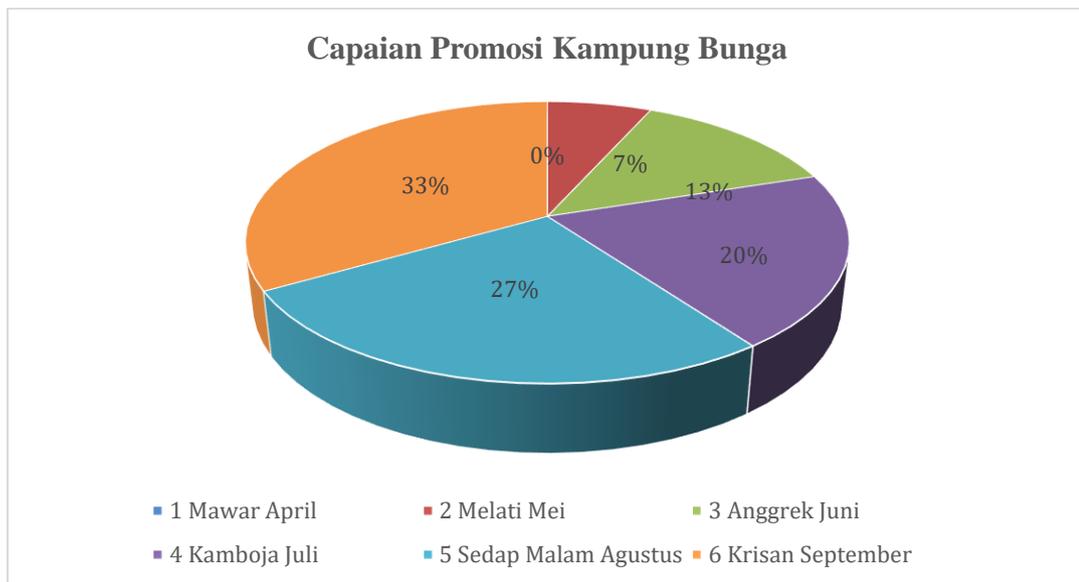


Gambar 6. (A) Produk *E-Catalog*, (B) Fitur Pesanan, (C) Tampilan Pesanan, (D) Fitur *Whatsapp*

Pengguna *website E-Catalog* Kampung Bunga dapat memberikan pesan secara otomatis pada wisatawan untuk memberikan promo atau diskon produk *E-Catalog*. Pesan ini merupakan bentuk perhatian Kampung Bunga pada wisatawan yang ingin memesan jenis bunga, informasi produk atau layanan yang tersedia pada *website E-Catalog*. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepuasan pada wisatawan dengan informasi yang sesuai dan tepat waktu. Kemudian, fitur *whatsapp* dihubungkan dengan member. Sehingga pengelola *website E-Catalog* Bunga Gombengsari menyimpan data wisatawan untuk memahami kebutuhan wisatawan yang berkunjung di Kelurahan Gombengsari.

Fitur *whatsapp* yang digunakan oleh pengguna adalah *Whatsapp Business (WB)*, karena selain menampilkan produk pada *website E-Catalog* dapat menampilkan stok produk di WB [40]. Berikut beberapa fitur WB yang ditampilkan oleh pengguna E-Catalog Kampung Bunga Gombengsari seperti *display product*, *direct message*, *promotion and selling*, *business management*. *Display product* merupakan fitur produk bunga gombengsari dengan detail informasi seperti harga, penjelasan dan stok item. *Direct message* yaitu pembeli melihat produk pada *E-Catalog* serta memesan langsung melalui WB. *E-Catalog* digunakan sebagai media promosi jenis bunga secara efektif dan *business management* adalah pengguna *website E-Catalog* mengelola penjualan secara digital dengan efektif [41].

Hasil penerapan *website E-Catalog* Bunga memberikan dampak pada penjualan bunga di Kelurahan Gombengsari. Dampak yang diperoleh mitra dari penjualan bulan Juni-September 2024 mengalami peningkatan sebesar 15-25% dari total penjualan dibandingkan bulan April-Juni 2024 sebesar 0-10%. Penjualan jenis bunga bulan April-Juni seperti mawar mawar 0%, melati 5% dan anggrek 10%, sedangkan penjualan bulan Juli-September yaitu kamboja 15%, sedap malam 20%, dan krisan 25% yang dijelaskan pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Capaian Promosi Kampung Bunga

4. KESIMPULAN

Pembuatan *website E-Catalog* digunakan sebagai media promosi Kampung Bunga di Kabupaten Banyuwangi. Pembuatan meliputi tahapan survei lokasi kios bunga, diskusi bersama tim dan mitra serta perancangan *layout* website dengan menyesuaikan jumlah bunga di Kampung Bunga. Hasil perancangan perancangan *website E-Catalog* terdiri dari tampilan layanan *website*, tampilan kategori E-Catalog bunga, dan fitur pemesanan yang digunakan sebagai media promosi, penjualan bunga secara *online* serta memberikan informasi akurat kepada wisatawan yang berkunjung di Kelurahan Gombengsari. Penerapan *website E-Catalog* meningkatkan penjualan sebesar 15-25% dari total penjualan pada komunitas Kampung Bunga dalam memasarkan aneka ragam jenis bunga dan pemesanan terintegrasi dengan fitur *whatsapp* pada tiga kategori bunga di Kelurahan Gombengsari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibiayai oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) Tahun Anggaran 2024.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Purwowibowo, "Banyuwangi: Kota Festival Menuju Destinasi Wisata Indonesia Dan Dunia," *J. Tour*.

- Creat.*, vol. 4, no. 2, p. 95, 2020, doi: [10.19184/jtc.v4i2.14633](https://doi.org/10.19184/jtc.v4i2.14633).
- [2] Hermanto and F. N. Fatimah, "Banyuwangi Dalam Angka 2024," Banyuwangi, 2024.
- [3] R. Farida and L. D. Jayanti, "Statistik Daerah Kabupaten Banyuwangi," Banyuwangi, 2024.
- [4] L. A. Birahmatika and E. Ahyudanari, "Analisis Clustering Objek Daya Tarik Wisata Kabupaten Banyuwangi," *J. Apl. Tek. Sipil*, vol. 20, no. 3, p. 385, 2022, doi: [10.12962/j2579-891x.v20i3.13696](https://doi.org/10.12962/j2579-891x.v20i3.13696).
- [5] S. Hardjati, K. M. Putri, and A. M. Habibi, "Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Wisata Minuman Sehat Kelurahan Dukuh Setro, Surabaya," *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 1105–1111, 2022, doi: [10.31004/cdj.v3i2.5395](https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5395).
- [6] J. Triyono, "Implementasi Metode 4A Melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Bangsring Banyuwangi," *Ganaya J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 6, no. 2, pp. 412–422, 2023, doi: [10.37329/ganaya.v6i2.2438](https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i2.2438).
- [7] Purwowibowo, "Gombongsari: Desa Wisata Berbasis Kebun Kopi, Kampoeng Kopi, Dan Peternakan Kambing Etawa," *J. Tour. Creat.*, vol. 5, no. 1, pp. 36–45, 2021, doi: [10.19184/jtc.v5i1.22105](https://doi.org/10.19184/jtc.v5i1.22105).
- [8] A. Mulyadi, Abdurrahman, and Indari, "Profil Destinasi Wisata Alam Sumber Manis Sebagai Media Promosi Wisata Di Banyuwangi," *TEKIBA J. Teknol. dan Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 7–12, 2023, doi: [10.36526/tekiba.v3i1.2722](https://doi.org/10.36526/tekiba.v3i1.2722).
- [9] W. Ikhsan, W. Ardytia, and I. K. Soetijono, "Implementasi Kebijakan Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Konservasi Sumber Mata Air di Gembongsari," *Populika*, vol. 9, no. 2, pp. 86–93, 2021, doi: [10.37631/populika.v9i2.811](https://doi.org/10.37631/populika.v9i2.811).
- [10] A. Mulyadi, Abdurrahman, and Indari, "Improving Tourism Management in Wisata Alam Sumber Manis Gombongsari," *Gandrung J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 1178–1184, 2023, doi: [10.36526/gandrung.v4i2.2568](https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2568).
- [11] A. A. Wahditiya and N. T. Sirajuddin, "Analisis Morfologi Dan Keanekaragaman Jenis Tanaman Hias Di Pekarangan Rumah Kelurahan Pai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar," *J. Pertan. Cemara*, vol. 20, no. 2, pp. 19–29, 2023, doi: [10.24929/fp.v20i2.3033](https://doi.org/10.24929/fp.v20i2.3033).
- [12] E. S. Agustina and J. Latte, "Pengaruh Potensi Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah," *Inov. J. Adm. Niaga*, vol. 5, no. 1, pp. 12–23, 2023, doi: [10.36658/ijan.5.1.100](https://doi.org/10.36658/ijan.5.1.100).
- [13] A. Santoso, Ivan Permana, Edwin Zusrony, and Maya Utami Dewi, "Implementasi Aplikasi digitalisasi Produk UMKM dengan E-Katalog dan GIS Secara Terpadu Untuk Pemetaan dan Optimasi Penjualan," *Elkom J. Elektron. dan Komput.*, vol. 15, no. 2, pp. 383–392, 2022, doi: [10.51903/elkom.v15i2.841](https://doi.org/10.51903/elkom.v15i2.841).
- [14] Reni Nursyanti, R. Yadi, and Surya Perdana, "Perancangan Aplikasi Berbasis Web Untuk Membantu Pengujian Kualitas Kain Tekstil Otomotif," in *Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*, 2019, vol. 10, pp. 153–159. doi: [10.36448/jsit.v10i2.1323](https://doi.org/10.36448/jsit.v10i2.1323).
- [15] B. Kurniawan and K. Karnadi, "Perancangan Desain Antarmuka Website Katalog Produk Furniture (Studi Kasus: UD. Prana Meubel)," *BULLET J. Multidisiplin ...*, vol. 3, no. 01, pp. 82–86, 2024, [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/4047%0Ahttps://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/download/4047/2479>
- [16] L. P. Wanti *et al.*, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan Desa Wisata Widarapayung Wetan melalui Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 128–135, 2022, doi: [10.31849/dinamisia.v6i1.8385](https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8385).
- [17] A. P. Putra, "Destination Branding Pantai Blimbingsari Sebagai Sentra Kuliner Ikan Bakar Di Kabupaten Banyuwangi," *JSHP J. Sos. Hum. dan Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 36–45, 2021, doi: [10.32487/jshp.v5i1.968](https://doi.org/10.32487/jshp.v5i1.968).
- [18] N. Christine and Y. Setyanto, "PR Function in City Branding (A Study on Banyuwangi Through Majestic Banyuwangi)," *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, vol. 570, no. Icebsh, pp. 857–862, 2021.
- [19] M. A. Babu, "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur," *J. Pringgitan*, vol. 4, no. 2, pp. 1–142, 2023, doi: [10.61132/moneter.v2i2.510](https://doi.org/10.61132/moneter.v2i2.510).
- [20] A. G. Rahman and N. Hidayati, "Implementasi Kebijakan Pengembangan Ekowisata dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah (Studi pada Destinasi Wisata Gombongsari Kabupaten Banyuwangi)," *J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 9, no. 2, pp. 46–53, 2023, doi: [10.21776/ub.jiap/2023.009.02.1](https://doi.org/10.21776/ub.jiap/2023.009.02.1).
- [21] Indari, Adi Mulyadi, Ratna Mustika Yasi, ST. Fatimah, and Abdurrahman, "Pelatihan Teknologi Geoproduk IKM Batik Untuk Peningkatan Kualitas di Pokdarwis Gombongsari," *Insa. CENDEKIA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 22–27, 2023, doi: [10.46838/ic.v1i1.404](https://doi.org/10.46838/ic.v1i1.404).
- [22] D. S. Widakdo, Sefriton, and I. Imroni, "Penerapan Teknologi Produksi Kopi Herbal Instan Desa Gombongsari, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi," *J-Dinamika J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 32–39, 2021, doi: [10.25047/j-dinamika.v6i1.1553](https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i1.1553).
- [23] F. Alfian, "Pembuatan Video Profil Desa Wisata Untuk Sarana Publikasi Di Pokdarwis Gombongsari - Banyuwangi," *Abdimastek*, vol. 2, pp. 1–6, 2021, doi: [10.32736/abdimastek.v2i2.1254](https://doi.org/10.32736/abdimastek.v2i2.1254).

- [24] S. Panca Budiarto, "Pelatihan Penggunaan Admin Website Rumah Digital Gombengsari," *J. Pengabd. Pendidik. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 119–124, 2022, doi: [10.52060/jppm.v3i2.943](https://doi.org/10.52060/jppm.v3i2.943).
- [25] M. Dedi and T. Harlina, "Sosialisasi Digital Agrotourism dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Kopi Gombengsari, Banyuwangi," *TEKIBA J. Teknol. dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2022, doi: [10.36526/tekiba.v2i1.1906](https://doi.org/10.36526/tekiba.v2i1.1906).
- [26] I. K. Soetijono and W. Ikhsan, "Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Konservasi Sumber Mata Air di Gombengsari Kalipuro Banyuwangi," *E-Amal J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 01, no. 02, pp. 45–50, 2021, doi: [10.47492/eamal.v1i2.2399](https://doi.org/10.47492/eamal.v1i2.2399).
- [27] A. Purwaningtyas, A. D. Yustita, and S. W. Utami, "Pemanfaatan Limbah Ampas Kopi Dalam Pembuatan Sabun Batang Di Kampung Wisata Kopi Lerek Gombengsari Banyuwangi," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 4, pp. 1050–1055, 2022, doi: [10.31849/dinamisia.v6i4.10615](https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10615).
- [28] A. Fiveriati, F. R. Amalia, and R. R. Bachtiar, "Teknologi Rotary Dryer Coffe guna Meningkatkan Produktivitas Kopi Gombengsari sebagai Produk Unggulan Central Perkebunan Masyarakat Kabupaten Banyuwangi," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 11, no. 3, pp. 316–322, 2020, doi: [10.26877/e-dimas.v11i3.4656](https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.4656).
- [29] V. A. Wardhany, S. Subono, and A. Hidayat, "Pelatihan Pemanfaatan Penerapan Teknologi Frame Flow Hive di Kandang Lebah Madu Terintegrasi Berbasis IoT pada Petani Lebah Tunas Harapan Kelurahan Gombengsari," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 1271–1278, 2022, doi: [10.54082/jamsi.417](https://doi.org/10.54082/jamsi.417).
- [30] A. Fadli, A. Rahmatulloh, G. Atmaja, and ..., "Pengenalan Dasar Pembuatan Website HTML Dengan Software Visual Studio Code," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 11, pp. 1325–1331, 2022.
- [31] R. Semil, "Web Page Designing Using HTML, CSS and Javascript," *Int. Res. J. Mod. Eng. Technol. Sci.*, vol. 3201, no. 05, pp. 2582–5208, 2022, [Online]. Available: www.irjmets.com
- [32] A. H. Hendri and Mochammad Arief Sutisna, "Article Desktop Based National Police Commission Activities Information System," *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.)*, vol. 2, no. 1, pp. 14–23, 2021, doi: [10.37859/coscitech.v2i1.2393](https://doi.org/10.37859/coscitech.v2i1.2393).
- [33] J. M. Butarbutar, D. Darmansah, and R. N. S. Amriza, "Perancangan Sistem Informasi E-Catalogue Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall," *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 4, p. 438, 2022, doi: [10.30865/json.v3i4.4165](https://doi.org/10.30865/json.v3i4.4165).
- [34] R. Wati, "Perancangan E-Katalog Berbasis Web Pada RR Collection Sampit Sebagai Media Branding Menggunakan Aplikasi Figma," *EJECTS E-Journal Comput. Technol. Informations Syst.*, vol. 2, no. 1, pp. 8–13, 2022.
- [35] M. Febriyanti, F. Metandi, and Y. Nyura, "Rancang Bangun Aplikasi E-Catalogue Untuk Produk Umkm Confetti Project Menggunakan Framework Bootstrap," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 5, pp. 10637–10645, 2024, doi: [10.36040/jati.v8i5.11113](https://doi.org/10.36040/jati.v8i5.11113).
- [36] A. Lestari, M. Arafat, and Hendrayudi, "Membangun Website Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di Smk Negeri 1 Bunga Mayang Menggunakan Php Dan Mysql," *J. Inform. dan Komput.*, vol. 14, no. 1, pp. 61–71, 2023.
- [37] Hafidh Ardiyansyah Suwandi and Dwi Sudjanarti, "Pembuatan Katalog Produk Menggunakan Canva Sebagai Media Promosi Pada Warkop R. Basman Malang," *Mutiara J. Penelit. dan Karya Ilm.*, vol. 2, no. 1, pp. 28–36, 2023, doi: [10.59059/mutiara.v2i1.837](https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.837).
- [38] K. Emyrasari, P. Hendradi, and S. Nugroho, "Evaluasi Usability Website E-Katalog Lokal LKPP dengan Menggunakan Metode Usability Testing," *Smart Comp Jurnalnya Orang Pint. Komput.*, vol. 12, no. 3, pp. 584–589, 2023, doi: [10.30591/smartcomp.v12i3.5223](https://doi.org/10.30591/smartcomp.v12i3.5223).
- [39] F. Diani and F. A. Lubis, "Analisis Implementasi E-Katalog Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Medan dalam Mendukung Kemajuan Ekonomi Syariah," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 02, pp. 1970–1981, 2022, doi: [10.29040/jiei.v8i2.5794](https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5794).
- [40] D. Astria and M. Santi, "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Bisnis Dalam Strategi Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Jumlah Penjualan," *J. Eksyar (Jurnal Ekon. Syariah)*, vol. 8, no. 2, pp. 246–270, 2021.
- [41] A. T. Cahyadi, "Design of Website for Business Enterprises Using a Website Creation Application," *Vis. J. Online Desain Komun. Vis.*, vol. 10, no. 02, p. 11, 2022, doi: [10.34010/visualita.v10i02.6562](https://doi.org/10.34010/visualita.v10i02.6562).

